

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, tentang Proses Pembelajaran *Saxophone* di Bina Bakti Big band Bandung. Maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi tentang pemilihan materi, tahapan pembelajaran, metode pembelajaran, serta hasil pembelajarannya.

Pemilihan materi yang dilakukan dalam proses pembelajaran *saxophone* di Bina Bakti Big band, tidak mengikuti kurikulum bertingkat seperti *grade 1*, *grade 2*, *grade 3*, dan seterusnya. Akan tetapi materi yang dipakai adalah materi yang dirancang oleh pelatih dan pengaransemen materi lagu agar dapat memenuhi kebutuhan proses pembelajaran. Materi yang akan diberikan pelatih dan pengaransemen kepada para personil terlebih dahulu disesuaikan dengan kemampuan para personil. Dengan kata lain pemilihan materi yang dilakukan untuk sebuah proses pembelajaran *saxophone* di Bina Bakti Big band tidak sembarangan, mengingat pentingnya kebutuhan materi yang sesuai dengan kemampuan para personil.

Tahapan pembelajaran yang ada di Bina Bakti Big band, adalah tahapan-tahapan yang sudah dipersiapkan pelatih agar dapat memenuhi kebutuhan para personilnya. Tahapan pembelajarannya tersebut terbagi menjadi dua, yaitu tahapan pembelajaran *saxophone* pra-big band, dan tahapan pembelajaran

saxophone big band. Hal ini dilakukan pelatih mengingat perbedaan usia dan kemampuan para personil untuk melakukan sebuah tahapan pembelajaran *saxophone* di Bina Bakti Big band.

Metode pembelajaran yang dipakai oleh pelatih dalam melakukan sebuah proses pembelajaran *saxophone* di Bina Bakti Big band, adalah metode pembelajaran yang umum dipakai, seperti metode ceramah, demonstrasi, imitasi, dan drill. Namun dalam penerapan metode pembelajaran tersebut, pelatih mempunyai strategi khusus untuk pelaksanaannya, yaitu pelatih mengorientasikan metode pembelajaran yang ada kedalam suasana belajar sambil bermain, sehingga para personil tidak jenuh dalam melakukan sebuah pembelajaran khususnya untuk para personil yang berusia muda.

Hasil pembelajaran yang diperoleh dari sebuah proses pembelajaran *saxophone* di Bina Bakti Big band sangatlah beragam, karena dapat dilihat dari materi yang diberikan dan tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh para personil. Namun secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh para personil selama melakukan proses pembelajaran, personil dapat memainkan alat musik *saxophone* dan memainkan materi lagu dalam bentuk big band.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian proses pembelajaran *saxophone* di Bina Bakti Big band, tentunya banyak hal yang bisa diberikan peneliti kepada beberapa pihak sebagai hasil dari sebuah penelitian yang diharapkan bisa mengarah pada peningkatan kualitas proses pembelajaran *saxophone* di Bina Bakti Big band. Maka dari itu peneliti akan memberikan rekomendasi diantaranya:

1. Bina Bakti Big band Bandung

Kegiatan latihan *saxophone* di Bina Bakti Big band akan lebih baik apabila dilakukan secara rutin, karena akan mempengaruhi kualitas pemain *saxophone* pada saat latihan gabungan. Maka dari itu, pihak yang bersangkutan hendaknya bisa menjadwalkan latihan rutin sehingga proses latihan big band berjalan efektif.

2. Kepala bidang musik sekolah Bina Bakti Bandung

Sekolah hendaknya lebih memperhatikan kegiatan Bina Bakti Big band, agar kegiatan big band tersebut terpantau perkembangannya, dan harapan-harapan sekolah Bina Bakti terhadap kegiatan Bina Bakti Big band ini dapat terealisasi dengan baik.

3. Pelatih

Pelatih hendaknya lebih memperhatikan perkembangan para personil pada saat kegiatan latihan *saxophone*, agar kemampuan para personil dapat terpantau dengan baik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, hendaknya pelatih dapat memberikan materi secara bertahap dan perlahan-lahan kepada para personil agar dapat diterima dengan baik.

4. Personil big band

Para personil hendaknya lebih disiplin dan giat berlatih *saxophone* agar materi yang didapat akan terus berkembang dan meningkat. Teknik-teknik permainan seperti tiupan dan penjarian harus terus dilatih agar terbiasa dan meningkatkan kemampuan dalam bermain *saxophone*. Sekolah telah memberikan fasilitas yang lengkap untuk latihan, oleh karena itu para personil harus bisa merawat dan menjaga fasilitas serta sarana yang telah disediakan sekolah agar dalam proses pembelajarannya tidak terhambat.

